

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pola Pengelolaan Keuangan Pedagang Musiman**

Pola pengelolaan keuangan pedagang musiman di Pasar Kliwon sangat beragam. Pedagang yang telah lama berjualan cenderung lebih terorganisir dalam mengelola keuangan dengan melakukan pencatatan rutin sedangkan Pedagang yang baru memulai atau memiliki usaha kecil cenderung tidak mencatat pengeluaran dan pemasukan secara formal. Sebagian besar pedagang sudah mulai sadar akan pentingnya pemisahan antara uang pribadi dan uang usaha untuk menjaga kelangsungan usaha mereka. Kesadaran akan pencatatan dan pemisahan keuangan ini menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan usaha meskipun sebagian besar masih bersifat sederhana.

##### **2. Pengelolaan Tabungan atau Dana Cadangan**

Sebagian besar pedagang musiman memiliki kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk ditabung dalam jumlah tertentu dan dilakukan ketika dagangan laku dan pendapatan meningkat. Namun, ada juga pedagang yang kesulitan menabung secara konsisten karena penghasilan yang tidak tetap. Pedagang yang tidak dapat menabung secara rutin dikarenakan uang hasil dagangan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan pendapatan yang tidak pasti. Pada pedagang musiman

ketidakpastian pendapatan menjadi tantangan utama dalam pengelolaan tabungan, terutama saat masa sepi atau ketika ada kebutuhan mendesak.

### 3. Tantangan dalam Mengelola Keuangan untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga

Ketidakstabilan pendapatan menjadi tantangan terbesar yang dihadapi oleh pedagang musiman di Pasar Kliwon dalam mengelola keuangan mereka. Pada masa ramai, mereka dapat memenuhi kebutuhan keluarga dan menabung, namun pada masa sepi mereka kesulitan mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari. Permasalahan lain yang dihadapi adalah adanya kebutuhan mendesak seperti biaya sekolah anak atau pengobatan dan muncul secara bersamaan membuat pedagang kesulitan menentukan prioritas yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Ketidakmampuan dalam merencanakan keuangan dan pengelolaan uang yang tidak terstruktur menyebabkan ketidakstabilan dalam kehidupan finansial mereka.

## **B. Saran**

### 1. Peningkatan Literasi Keuangan untuk Pedagang Musiman

Sebagian besar pedagang musiman di Pasar Kliwon belum memiliki sistem pengelolaan keuangan yang tertata dengan baik. Oleh karena itu, disarankan agar dilakukan pelatihan atau sosialisasi mengenai pentingnya literasi keuangan, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta cara memisahkan antara uang usaha dan uang pribadi. Program pelatihan ini dapat dilakukan dengan pendekatan yang mudah dipahami untuk pedagang yang baru memulai usaha atau yang belum terbiasa dengan pencatatan keuangan.

## 2. Pemberdayaan Pedagang Musiman Dengan Program Tabungan Bersama

Beberapa pedagang sudah mulai menyadari pentingnya menabung untuk menghadapi masa sepi atau ketidakpastian pendapatan. Namun, tidak semua pedagang dapat menabung secara rutin. Oleh karena itu, disarankan untuk memperkenalkan program yang mendorong pedagang untuk menyisihkan sebagian pendapatan mereka secara teratur, meskipun dalam jumlah kecil. Program ini bisa berupa tabungan bersama yang dikelola oleh kelompok pedagang atau memberikan insentif bagi pedagang yang berhasil menabung dalam jumlah tertentu.

## 3. Pengelolaan Keuangan Keluarga yang Lebih Efektif

Tantangan utama yang dihadapi pedagang musiman adalah mengatur kebutuhan keluarga sehari-hari, terutama ketika penghasilan tidak tetap. Disarankan untuk memberikan pendekatan yang lebih menyeluruh dalam mengelola keuangan, termasuk bagaimana mengatur kebutuhan keluarga. Pedagang perlu dibantu dengan keterampilan menyusun anggaran keluarga dan mengatur prioritas pengeluaran, terutama ketika ada kebutuhan mendesak.